

BAB V

SARAN IMPLIKASI DAN KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media *explosion box* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi makna sila-sila Pancasila di kalangan peserta didik kelas IV sekolah dasar, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan media *explosion box* untuk pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi makna sila-sila Pancasila dalam masyarakat, melibatkan tiga tahap analisis: kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik. Pada analisis kebutuhan, diperoleh hasil bahwasannya sekolah membutuhkan media konkret sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Media *explosion box* ini menjadi alternatif yang tepat karena mampu menghadirkan materi serta ilustrasi yang menarik yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada analisis kurikulum sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka. Selanjutnya analisis karakteristik peserta didik memiliki pemikiran operasional konkret, menyukai bermain, senang dalam berkelompok dan bertukar pikiran, memiliki rasa ingin tahu tinggi dan memiliki daya ingat yang kuat.
2. Pengembangan media *explosion box* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi makna sila-sila pancasila di masyarakat kelas IV sekolah dasar meliputi beberapa prosedur pengembangan dengan meliputi tahapan yakni *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, serta *evaluation*. *Analyze* dilakukan sebelum mengembangkan suatu produk. *Design* merupakan tahap perancangan

dimana peneliti mendesain produk yang dikembangkan. Tahap *development* ini yakni melakukan pengembangan dimana peneliti melaksanakan validasi bersama validator media, materi dan bahasa. Selanjutnya melakukan uji coba kelompok kecil untuk melihat keterbacaan. *Implementation*, tahap ini merupakan tahap pengimplementasian produk yang dikembangkan. Selanjutnya tahap *evaluation* yakni tahapan evaluasi yang dilakukan pada setiap tahapan bukan di akhir saja.

3. Pengembangan media *explosion box* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi makna sila-sila pancasila di masyarakat kelas IV sekolah dasar pada tingkat validitas yang diperoleh dari validator media memperoleh skor rata rata 4,75 dengan kategori sangat valid, dan untuk validator materi dengan skor rata-rata 4,4 dengan kategori sangat valid, serta dari validator bahasa memperoleh skor 3,8 dengan kategori valid. Dengan demikian produk yang dikembangkan dinyatakan valid setelah melakukan uji validasi serta dinyatakan layak di uji coba.
4. Pengembangan media *explosion box* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi makna sila-sila pancasila di masyarakat kelas IV sekolah dasar pada tingkat kepraktisan memperoleh skor 4,58 dari respon peserta didik dengan kategori sangat praktis. Kemudian dilihat dari respon guru memperoleh skor 4,8 juga dengan kategori sangat praktis.

5.2 Implikasi

Berikut merupakan implikasi dari penelitian pengembangan yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan *explosion box* untuk materi lain selain makna sila-sila Pancasila akan memperkaya variasi pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai topik. Hal ini dapat memperluas penggunaan media ini dalam kurikulum dan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam serta kontekstual bagi siswa.
2. Pelatihan bagi guru dalam penggunaan *explosion box* akan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Ini memungkinkan guru untuk lebih efektif dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan berorientasi pada kebutuhan siswa.
3. Penyempurnaan desain dan bahan *explosion box* akan berkontribusi pada kualitas media pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Dengan memasukkan elemen visual yang lebih bervariasi dan menarik, media ini akan semakin efektif dalam menarik perhatian siswa serta mendukung pemahaman materi yang lebih baik.
4. Evaluasi berkelanjutan terhadap penggunaan *explosion box* akan memberikan umpan balik yang berharga untuk meningkatkan efektivitasnya. Proses evaluasi ini dapat membantu guru dan pengembang media untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, memastikan bahwa media tetap relevan dan efektif dalam mendukung tujuan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, peneliti berinisiatif memberikan sebuah saran yang diuraikan seperti dibawah ini:

1. Melakukan pengembangan lebih lanjut untuk materi lain mengingat keberhasilan media *explosion box* dalam materi makna sila-sila Pancasila, disarankan untuk mengembangkan media ini pada materi lain dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila atau mata pelajaran lainnya agar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa.
2. Pelatihan bagi guru, mengingat pentingnya keterampilan guru dalam mengimplementasikan media ini secara efektif, disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru SD terkait penggunaan *explosion box*, serta cara mengintegrasikannya dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
3. Penyempurnaan desain dan bahan yang digunakan, meskipun media ini sudah dinyatakan sangat valid, disarankan untuk terus menyempurnakan desain dan bahan yang digunakan dalam *explosion box* untuk memastikan lebih banyak elemen visual yang menarik serta penyesuaian dengan perkembangan kebutuhan dan minat siswa.
4. Disarankan untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap penggunaan *explosion box*, baik dari sisi guru maupun siswa, guna memperoleh umpan balik yang berguna untuk peningkatan kualitas media ini dalam jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44-52.
- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1541–1546.
- Amalia, L. R., & Sholeh, M. (2024). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(2), 181-189.
- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model ADDIE Menggunakan Software Unity 3D. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 433–438.
- Ardiansah, F., & Miftakhi, D. R. (2020). Pengembangan Buku Ajar Dengan Model ADDIE pada Mata Kuliah Manajemen Teknologi Pendidikan. *Joernal Of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(2), 247-258.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. (2019). *Teori Behaviorisme (Theory of Behaviorism)*.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Chandra, Shinta Gress, Ana Fitrotun Nisa, Berliana Henu Cahyani. (2024). Penerapan Media Pembelajaran *Explosion Box* untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Unimma Jurnal: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*. Vol. 16, No. 01, JuniTahun 2024, Hal: 1-16p ISSN: 2085-1472 eISSN: 2579-4965
- Daheri, M., Wibowo, R. A. T., Kuncoro, B., Sudarsono, S., & Salim, N. A. (2022). Transformasi Substansi Manajerial Pendidikan Karakter di Sekolah: Haruskah Belajar dari Finlandia? *JlIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5114-5121.
- Destrinelli, Hayati, S., Mahdelana, M., & Rianti, S. (2021). Model Evaluasi Berbasis HOTS untuk Pembelajaran Blended. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6439-6452.
- Daniati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas